

Advertisement

Advertisement

ngan Para Remaja Tangguh dari Dataran Rampi

Advertisement

Lima



Lima Peran Seorang Guru



Pesan Terbungkus di
Diam



Ang Satria Nugraha

- Pengajar di Universitas Sanata Dharma

FOLLOW

mengajarkan ilmu bahasa dan meneliti fenomenanya di ruang publik, penulis
mengamati pendidikan dan dinamikanya.

Advertisement

PENDIDIKAN PILIHAN

Lima Pesan dari Katalin Kariko, Peraih Nobel Bidang "Physiology or Medicine" 2023



1 Juli 2024 00:20 | Diperbarui: 1 Juli 2024 00:35 | 22 1 0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



Advertisement

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana



Email Anda

Daftar

POPULER

REKOMENDASI



1 PSBS Biak Agendakan Uji Coba dengan Tiga Tim Liga 1

Erenzh Pulalo | Dibaca 724

2 Indonesia Juara Umum Cabor Bridge AUG 2024

Bert Toar Polii (Bertje) | Dibaca 304

3 Wisata Kuliner Tradisional yang "Negeri" ada di Kabupaten

Supriyadi SPd | Dibaca 182

4 Menjulung Nyata atas Bukit Kala, Berasal dari Lagu Rakyat Irlandia

Suyito Basuki | Dibaca 182

X CLOSE



Advertisement

"Fontosak a szemlyes kapcsolatok. Higgy nmagadban!
 Koncentrlj arra, amit megtehetsz, amin vltoztathatsz!"
 (Personal relationships are important. Believe in
 yourself! Focus on what you can do, what you can
 change!)"

Katalin Kariko

Advertisement

Katalin Kariko lahir di [Hungaria](#) pada tahun 1955. Ia dibesarkan di Kiszszzls, sebuah kota kecil berpenduduk sepuluh ribu jiwa, 150 kilometer sebelah timur Budapest, tempat ia juga menyelesaikan [pendidikan](#) menengahnya. Ketertarikannya pada biologi sebagian didorong oleh guru biologi sekolah yang sangat baik, Albert Toth, dan sebagian lagi oleh pekerjaan ayahnya sebagai tukang daging. Hasil akademisnya yang luar biasa membuka pintu baginya untuk masuk ke Universitas Szeged, Hungary, yang memiliki salah satu program pelatihan biologi terkuat di negara ini dan badan profesor terkemuka yang terlibat dalam penelitian mutakhir.

Advertisement

Katalin Kariko, dikutip dari profil Beliau di repository Universitas Szeged, telah bergabung dengan BioNTech RNA Pharma sejak tahun 2013, pertama sebagai Wakil Presiden dan kemudian dipromosikan menjadi Wakil Presiden Senior pada tahun 2019. Pada tahun 2022, ia mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Presiden BioNTech agar dapat mencurahkan lebih banyak waktu untuk karya ilmiah di masa depan. Dia juga merupakan Adjunct Associate Professor di Perelman School of Medicine, University of Pennsylvania, tempat dia bekerja selama 24 tahun, antara tahun 1989 dan 2013.

Selama empat dekade, penelitiannya berfokus pada mekanisme yang dimediasi RNA dengan tujuan akhir mengembangkan mRNA yang ditranskripsi secara in vitro untuk terapi protein. Dia



Dusun Bambu 2024: Water Coaster dan Air Terjun!

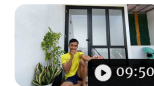
29:57



Anak Indonesia, Umur 4 Tahun Pertama Kali Main Drums Di Panggung...
Kompasiana • 1 minggu lalu



Jelajah Pecinan Semarang Mampir Sate Bestik Kambing Pak No...
Kompasiana • 1 minggu lalu



Mengetik Berjam-Jam Setiap Hari? Cegah Carpal Tunnel Syndrom...
Kompasiana • 1 minggu lalu



Rekomendasi Ikan Bakar Segar, Enak Dan Murah Di Pantai Gemah
Kompasiana • 1 minggu lalu

Lihat semua >

NILAI TERTINGGI



Epictetus, Kebahagiaan Sejati Selalu Tidak Bergantung pada
Noer Ashari ✓



Jakarta-Lebakwana Membara
ARIF R. SALEH ✓



Seseorang di Dermaga Sunyi
Itha Abimanyu ✓



Menyulam Semangat, Menyatu dalam Ilmu
Suciati Lia



Tour de France, Bukan Sekadar Adipat dan Adunah
Efw ✓

X CLOSE

membuka peluang untuk penggunaan terapeutik mRNA. Patennya, yang ditemukan bersama dengan Dr. Weissman pada uridin mRNA yang dimodifikasi nukleosida, merupakan dasar bagi vaksin mRNA anti-SARS-CoV-2 yang disetujui FDA dan dikembangkan oleh BioNTech/Pfizer dan Moderna/NIH.

Advertisement

Advertisement

Dalam esai ini, saya membagikan lima pesan yang boleh jadi akan sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. Baik dalam kehidupan pribadi ketika berkarier maupun aspek kehidupan lainnya yang kita geluti. Tentu saja, diperlukan pelbagai penyesuaian dan adaptasi dari pembaca budiman sesuai konteks masing-masing.

Pertama

Katalin Kariko berpesan, "*You have to believe that you can discover something that others thought was not possible, but you are able to...*"

Sepanjang sejarah, pemikiran filosofis telah menekankan pentingnya akal dan bukti dalam pencarian pengetahuan. Namun, ada elemen penting lain yang mendorong penemuan: keyakinan akan kemungkinan terjadinya hal yang tidak diketahui. Ini bukanlah keyakinan buta, melainkan kepercayaan terhadap proses eksplorasi dan potensi informasi baru untuk menantang paradigma yang ada. Penemuan-penemuan besar sering kali berasal dari individu-individu yang berani mempertanyakan apa yang dianggap absolut. Bayangkan jika Copernicus tidak percaya pada tata surya heliosentris meskipun banyak yang percaya pada model geosentris. Dengan berpegang pada gagasan bahwa sesuatu yang dianggap mustahil oleh orang lain bisa jadi benar, dan kemudian secara aktif mencari bukti, ia merevolusi pemahaman kita tentang kosmos. Semangat eksplorasi yang sama berlaku di semua bidang. Jadi, apabila suatu saat kita menghadapi masalah atau pertanyaan, ingatlah bahwa di dalam diri kita terdapat potensi untuk menemukan sesuatu yang inovatif. Kita hanya perlu percaya bahwa jawabannya, meskipun mungkin tidak lazim, masih ada dan menunggu untuk ditemukan.

Banyak aliran filosofis, dari empirisme hingga rasionalisme, yang menekankan peran penemuan dalam memperluas pengetahuan manusia. Empirisme menekankan pentingnya observasi dan pengalaman, menyarankan bahwa selalu ada sesuatu yang baru yang dapat diperoleh dari dunia sekitar kita. Rasionalisme, di sisi lain, menonjolkan kekuatan nalar dan logika untuk mengungkap kebenaran yang mungkin tidak langsung terlihat. Kedua pendekatan ini memiliki keyakinan inti yang sama: ada nilai yang melekat dalam tindakan penemuan itu sendiri. Ini juga diterjemahkan ke dalam ranah pribadi. Kita harus percaya bahwa kita dapat menemukan sesuatu yang orang lain anggap tidak mungkin. Dengan mempertanyakan asumsi yang sudah ada dan mendekati



Mengapa Kau Marah Ketika Kutulis Cerita Memakai Ai?

[Agung Webe](#) ✓

👁️ 3



Masih Berlanjut, Anime Mushoku Tensei Umumkan

[Airi Kandeouji](#)

👁️ 6



Cultural Studies: Sebuah Kajian Multi Disiplin Ilmu

[Diego Simatupang](#)

👁️ 5



Investasi Pajak sebagai Upaya Mendorong Masa Depan Bangsa

[nazifah amirah](#)

👁️ 8



Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Pembuatan Media Promosi

[Laras silvy dwi saputri](#)

👁️ 8

ARTIKEL UTAMA



Kajoetangan Oh Kajoetangan...

[Parlin Pakpahan](#) ✓

👁️ 112



Tour de France, Bukan Sekadar Adu Cepat dan Adu Kuat, Jauh

[Efwe](#) ✓

👁️ 93



Terjepit Kesibukan dan Cara Mengatasinya

[Inosensius I. Sigaze](#) ✓

👁️ 108



Gelisah Generasi Sandwich: Menjalani Hidup di Antara Dua

[Ari Rosandi](#)

👁️ 86



Asmara di Sepotong Senja

[Lily Setiawati Utomo](#) ✓

👁️ 103



1



0



X CLOSE

filosofis yang kuat, dapat menghasilkan kemajuan yang inovatif.

Empirisme, lebih lanjut, sebagai sebuah aliran filsafat yang menekankan pengalaman indrawi, mengajarkan bahwa pengetahuan dibangun melalui observasi dan eksperimen. Namun penemuan sering kali mendobrak batas-batas apa yang dianggap "dapat diamati". Kita harus percaya bahwa kita dapat menemukan sesuatu yang menurut orang lain tidak mungkin dilakukan, bukan karena hal tersebut bertentangan dengan hukum alam, namun karena keterbatasan saat ini -- teknologi, metodologi, atau bahkan persepsi -- mengaburkan keberadaannya. Keyakinan ini, mirip dengan fallibilisme yang dikemukakan oleh Karl Popper, mengakui sifat sementara yang melekat pada pengetahuan. Dengan mendekati hal-hal yang tidak diketahui dengan pikiran kritis namun terbuka, kita dapat menemukan kebenaran yang menantang paradigma yang ada, dan pada akhirnya memperluas kemungkinan yang ada.

Kedua

Katalin Kariko berpesan, "*The relationships formed during school years are honest, not made for personal benefit and last for a lifetime.*"

Teori Kontrak Sosial, sebuah konsep filosofis yang dieksplorasi oleh para pemikir seperti Hobbes dan Locke, memberikan lensa untuk memahami sifat unik dari persahabatan yang terbentuk selama masa sekolah. Teori ini menyatakan bahwa manusia membentuk masyarakat berdasarkan pemahaman bersama tentang apa yang menguntungkan mereka semua. Dalam konteks sekolah, terdapat kesetaraan yang melekat -- semua orang ada di sana untuk belajar dan berkembang. Kurangnya hierarki sosial menciptakan lahan subur bagi hubungan yang tulus. Persahabatan di sekolah sering kali tumbuh dari pengalaman bersama, pemahaman bersama tentang tantangan dan keberhasilan dalam menjalani masa remaja. Tidak terbebani oleh kompleksitas kehidupan orang dewasa, seperti kemajuan karier atau status sosial, ikatan ini terbentuk berdasarkan minat dan pengalaman bersama. Hubungan yang tulus ini, dibangun atas dasar tujuan bersama dan bukan keuntungan pribadi, memupuk rasa kesetiaan dan kepercayaan yang mampu bertahan dalam ujian waktu. Landasan filosofis dari pengalaman bersama dan hubungan tulus inilah yang memungkinkan persahabatan awal ini sering kali menjadi persahabatan seumur hidup.

Teori Sosialisasi, yang merupakan landasan sosiologi, menjelaskan mengapa persahabatan di sekolah bisa bertahan lama. Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membentuk identitas kita dan mengembangkan keterampilan sosial. Sekolah menyediakan lingkungan unik di mana anak-anak terus berinteraksi dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang.

Periode pembelajaran sosial yang intens ini menumbuhkan rasa persahabatan dan rasa memiliki. Persahabatan di sekolah sering kali muncul secara organik, berdasarkan minat yang sama, humor,

hubungan sosial yang lebih mendasar. Kejujuran dan kerentanan yang dipupuk dalam lingkungan sosial awal ini menciptakan landasan yang kuat untuk kepercayaan dan loyalitas. Ikatan awal ini, yang terbentuk selama periode penting perkembangan, seringkali mempunyai dampak yang bertahan lama, melampaui waktu bertahun-tahun dan tetap menjadi sumber dukungan dan koneksi sepanjang hidup.

Advertisement

Advertisement

Berdasarkan bidang psikologi perkembangan, kita dapat memahami sifat abadi persahabatan sekolah melalui kacamata Teori Keterikatan. Teori ini berpendapat bahwa kualitas hubungan awal, khususnya dengan pengasuh, membentuk cara kita membentuk dan memelihara ikatan sepanjang hidup. Sekolah, bagi banyak anak, menjadi lingkungan sosial yang penting di luar unit keluarga. Di sini, persahabatan memberikan landasan yang aman untuk eksplorasi dan penemuan diri. Pengalaman bersama di kelas dan di taman bermain menciptakan rasa keintiman dan kepercayaan. Tidak seperti hubungan orang dewasa, yang mungkin didorong oleh faktor eksternal seperti kemajuan karier, persahabatan di sekolah didorong oleh kebutuhan yang lebih intrinsik akan koneksi dan rasa memiliki. Hubungan emosional yang tulus ini menumbuhkan rasa aman dan memungkinkan individu menjadi diri-sejatinya tanpa tekanan keuntungan pribadi. Kejujuran dan kerentanan yang dipupuk dalam perkembangan sosial dan emosional awal ini menciptakan landasan bagi ikatan seumur hidup. Persahabatan awal ini menjadi sumber kenyamanan dan dukungan, bukti dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan emosional kita.

Ketiga

Katalin Kariko berpesan, "*Personal relationships are important. Believe in yourself! Focus on what you can do, what you can change!*"

Humanisme, sebuah gerakan filosofis yang menekankan pada nilai inheren manusia, memberikan landasan yang kuat akan pentingnya hubungan pribadi dan kepercayaan diri. Kaum humanis percaya bahwa individu berkembang melalui koneksi dan interaksi yang bermakna. Hubungan pribadi yang kuat memberi kita rasa memiliki, dukungan, dan pengertian. Koneksi ini memenuhi kebutuhan inti manusia akan interaksi sosial dan berbagi pengalaman. Humanisme juga memperjuangkan potensi individu. Dorongan untuk "percaya pada diri sendiri" sejalan dengan konsep aktualisasi diri, gagasan bahwa kita semua memiliki kecenderungan alami untuk berjuang mencapai pertumbuhan dan kepuasan.

Dengan berfokus pada apa yang dapat Anda lakukan dan ubah, Anda mengambil kepemilikan atas hak pilihan Anda dan kemampuan untuk membentuk hidup Anda. Hal ini sejalan dengan pemikiran eksistensial yang menekankan kebebasan dan tanggung jawab individu. Oleh karena itu, membina hubungan pribadi dan



X CLOSE

perspektif humanis.

Dari sudut pandang psikologis, hubungan pribadi dan kepercayaan diri adalah dua sisi dari mata uang yang sama untuk kehidupan yang sehat dan memuaskan. Hubungan sosial merupakan kebutuhan mendasar manusia, sebagaimana dibuktikan oleh teori keterikatan. Hubungan yang kuat memberikan landasan dukungan yang aman, memupuk perasaan memiliki dan harga diri. Rasa aman ini, pada gilirannya, berkontribusi terhadap efikasi diri, yaitu keyakinan akan kemampuan seseorang untuk berhasil. Ketika Anda percaya pada diri sendiri, kemungkinan besar Anda akan menghadapi tantangan dan bertahan melewati kemunduran. Hal ini sejalan dengan psikologi positif yang menekankan pentingnya kepercayaan diri dan optimisme untuk kesejahteraan. Selain itu, berfokus pada apa yang dapat Anda kendalikan -- tindakan, pikiran, dan reaksi Anda -- akan memberdayakan Anda untuk menghadapi rintangan hidup yang tak terelakkan. Konsep ini, yang berakar pada terapi perilaku kognitif, menunjukkan bahwa mengubah perspektif Anda dan berfokus pada aspek-aspek situasi yang dapat dikontrol dapat berdampak signifikan pada keadaan emosi dan pandangan Anda secara keseluruhan. Oleh karena itu, membina hubungan pribadi dan memupuk kepercayaan diri menciptakan umpan balik positif, memperkuat kemampuan Anda untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan Anda.

Keempat

Katalin Kariko berpesan, "*Wherever I worked, I tried to concentrate on my tasks because I could control it.*"

Banyak tradisi filosofis, mulai dari Stoicisme hingga Eksistensialisme, bergulat dengan konsep agensi individu di dunia yang memiliki keterbatasan inheren. Stoicisme menekankan pentingnya fokus pada apa yang dapat kita kendalikan -- pikiran, tindakan, dan reaksi kita. Dalam konteks pekerjaan, ini berarti berkonsentrasi pada tugas. Dengan membenamkan diri dalam tugas-tugas Anda dan berjuang untuk mencapai keunggulan, Anda menerapkan rasa kendali dalam sistem yang lebih besar. Fokus ini bukan tentang kepatuhan buta, melainkan pilihan yang disengaja untuk menemukan penguasaan dan kepuasan dalam lingkup pengaruh Anda. Bahkan dalam lingkungan kerja yang kompleks, mengarahkan energi Anda untuk menyelesaikan tugas secara efektif memungkinkan Anda berkontribusi secara berarti dan menciptakan rasa pencapaian. Hal ini sejalan dengan gagasan Eksistensialis dalam menciptakan makna melalui pilihan-pilihan kita. Dengan berfokus pada pekerjaan Anda, Anda mengambil kepemilikan atas tindakan Anda dan berkontribusi secara keseluruhan, menumbuhkan rasa memiliki tujuan dan kendali dalam konteks yang lebih luas.

Advertisement

Advertisement

Advertisement



atas apa yang Anda bisa. Dalam konteks pekerjaan, ini berarti fokus pada tugas yang ada. Meskipun faktor eksternal seperti budaya perusahaan atau gaya kepemimpinan mungkin berada di luar kendali Anda, fokus Anda pada pekerjaan itu sendiri sepenuhnya berada dalam kendali Anda. Dengan mengarahkan energi Anda untuk menyelesaikan tugas, Anda mengerahkan rasa keagenan dan menciptakan rasa pencapaian. Hal ini juga sejalan dengan filosofi Stoic, yang menekankan pentingnya berfokus pada apa yang dapat Anda kendalikan -- pikiran dan tindakan Anda -- dan menerima hal-hal di luar kendali Anda. Dengan berkonsentrasi pada tugas-tugas Anda, Anda menciptakan rasa keteraturan dan tujuan dalam lingkungan tempat kerja yang berpotensi menimbulkan kekacauan. Fokus ini menjadi bentuk pengendalian diri, cara menavigasi kompleksitas dunia kerja dan menemukan makna dalam kontribusi individu Anda.

Dari sudut pandang psikologis, fokus pada tugas di tempat kerja dapat dipahami melalui konsep self-efisiensi. Teori yang dikembangkan oleh Albert Bandura ini menekankan pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk berhasil dalam situasi tertentu. Ketika Anda berkonsentrasi pada tugas Anda, Anda mengarahkan perhatian Anda pada sesuatu yang Anda kendalikan -- tindakan dan kinerja Anda sendiri. Fokus ini membangun rasa penguasaan dan kompetensi saat Anda menyelesaikan tugas secara efektif.

Kesuksesan yang Anda capai melalui fokus ini memperkuat efikasi diri Anda, memotivasi Anda untuk mengatasi tugas-tugas yang lebih menantang di masa depan. Selain itu, konsentrasi memungkinkan Anda memasuki keadaan mengalir, suatu keadaan psikologis yang ditandai dengan penyerapan penuh dalam suatu aktivitas. Dalam keadaan ini, gangguan memudar, dan waktu terasa berputar saat Anda sepenuhnya terlibat dalam tugas yang ada. Keadaan mengalir ini bisa sangat bermanfaat, mengarah pada peningkatan produktivitas dan kepuasan keseluruhan terhadap pekerjaan Anda. Oleh karena itu, berfokus pada tugas Anda menjadi strategi yang tidak hanya untuk mempertahankan kendali tetapi juga untuk meningkatkan rasa pencapaian dan kesejahteraan Anda secara keseluruhan di tempat kerja.

Kelima

Katalin Kariko berpesan, "*What I find refreshing at BioNTech (read: or our current organization or community) is that everyone is working towards the same goal.*"

Utilitarianisme, sebuah cabang etika yang berkaitan dengan pemaksimalan kebahagiaan secara keseluruhan, memberikan sudut pandang filosofis untuk memahami aspek visioner dari suatu tujuan bersama. Teori ini berpendapat bahwa tindakan yang paling etis adalah tindakan yang memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi sebanyak mungkin orang. Di lingkup kerja atau komunitas kita,

Advertisement

Advertisement



X CLOSE

Advertisement

tindakan individu dan kebaikan yang lebih besar. Perasaan akan tujuan kolektif ini juga sejalan dengan etika Kantian, yang menekankan pentingnya bertindak dengan cara yang dapat menjadi hukum universal. Dalam hal ini, hukum universal adalah mengupayakan kemajuan dalam layanan kesehatan yang bermanfaat bagi umat manusia. Dengan berupaya mencapai tujuan bersama, kita pada dasarnya menerapkan prinsip yang mereka yakini baik secara universal. Keselarasan antara upaya individu dan tujuan sosial yang lebih besar kemungkinan besar berkontribusi pada suasana berdaya ubah yang kita temukan. Landasan filosofis kebaikan bersama menumbuhkan rasa persahabatan dan memotivasi individu untuk menyumbangkan karya terbaiknya.

Advertisement

Advertisement

Fungsionalisme, lebih lanjut, sebagai sebuah teori sosiologi, menawarkan lensa untuk memahami konteks pesan kelima tersebut. Teori ini menyatakan bahwa struktur sosial ada untuk memenuhi fungsi-fungsi penting bagi masyarakat. Dalam konteks organisasi, tujuan bersama bertindak sebagai kekuatan pemersatu, menumbuhkan rasa tujuan dan arah. Fokus setiap orang pada tujuan yang sama menciptakan lingkungan fungsional di mana upaya individu berkontribusi pada kebaikan bersama. Hal ini sejalan dengan Utilitarianisme, sebuah teori filosofis yang menekankan pentingnya memaksimalkan kebahagiaan secara keseluruhan. Tujuan bersama ini melampaui perbedaan individu dan menciptakan rasa persatuan, mendorong kolaborasi dan lingkungan kerja yang lebih kohesif. Pada akhirnya, filosofi di balik tujuan bersama menumbuhkan rasa kebersamaan dan tujuan kolektif.

Penutup

Pesan-pesan Katalin Karik ini tidak hanya berlaku bagi para ilmuwan atau peneliti, tetapi juga bagi semua orang yang ingin mencapai kesuksesan dan membuat perbedaan dalam hidup mereka. Ini adalah pengingat bahwa kita semua memiliki potensi untuk mencapai hal-hal yang luar biasa. Mari kita jadikan kisah hidupnya sebagai teladan dan terapkan pesan-pesannya dalam kehidupan sehari-hari, agar kita dapat mencapai tujuan pribadi apa pun itu dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.

Advertisement

Advertisement

Advertisement

HALAMAN : 1 2 3

LIHAT SEMUA



Lihat Pendidikan Selengkapnya



BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

- AKTUAL
- BERMANFAAT
- INSPIRATIF
- MENARIK
- MENGHIBUR
- UNIK



Arya BayuAnggara
INSPIRATIF

BERI KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentariah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

Advertisement

KIRIM

1 0



X CLOSE